

# Pengaplikasian Motif Batik Gabungan Khas Jawa Tengah Dalam *Fashion Modern*

Yukallifa Ridwinawati <sup>1</sup>, Sania Febriani <sup>2</sup>, Henry Bastian <sup>\*3</sup>,  
Agus Setiawan <sup>4</sup>, Abi Senoprabowo <sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer,  
Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Email: <sup>1</sup> [114201903257@mhs.dinus.ac.id](mailto:114201903257@mhs.dinus.ac.id), <sup>2</sup> [114201903280@mhs.dinus.ac.id](mailto:114201903280@mhs.dinus.ac.id),

<sup>\*3</sup> [henry@dsn.dinus.ac.id](mailto:henry@dsn.dinus.ac.id), <sup>4</sup> [agus.setiawan@dsn.dinus.ac.id](mailto:agus.setiawan@dsn.dinus.ac.id), <sup>5</sup> [abiseno.p@dsn.dinus.ac.id](mailto:abiseno.p@dsn.dinus.ac.id)

## Abstrak

Batik salah satu kesenian yang hampir dimiliki di berbagai daerah di Indonesia dan daerah yang banyak memiliki kesenian batik di Jawa Tengah. Mulai dari batik kawung khas Jogja, batik tujuh rupa khas Pekalongan, batik Naga Silam khas Cirebon dan batik Ukel Salem khas Brebes. Batik dijadikan identitas diri suatu daerah, itu alasan mengapa semua daerah di Jawa Tengah memiliki batik. Batik yang menjadi identitas ini pun memiliki motif yang berbeda disetiap daerahnya untuk membedakan batik. Motif beragam tak luput dari perkembangan jaman, desain motifnya modern dan pengaplikasian batik kekinian. Dalam memperkuat persatuan daerah lewat kesenian maka inovasi motif batik gabungan dari berbagai daerah di Jawa Tengah yaitu batik Ukel Salem Brebes dan batik Naga Silam Cirebon yang nantinya motif gabungan menjadi ornamen baru yang diaplikasikan pada fashion modern sehingga batik bisa eksis. Penelitian ini bertujuan menggabungkan dua jenis motif batik dari Jawa Tengah. Teori dari Gustami yaitu teori penciptaan yang terdiri dari eksplorasi, perancangan dan perwujudan yang akan dipakai sebagai metode perancangan. Proses teori penciptaan itu dimulai mencari data mengenai batik khas Jawa Tengah. Selanjutnya penggabungan dari jenis motif batik yang sudah dicari diaplikasikan pada pakaian, topi hingga tas modern. Teknik pengaplikasian menggunakan teknik printing.

**Kata Kunci** – Kesenian, Batik, Ornamen, Motif Gabungan, Fashion Modern

## Abstrack

Batik is one of the arts that is almost owned in various regions in Indonesia and areas that have a lot of batik arts in Central Java. Starting from Jogja's kawung batik, Pekalongan's seven-faced batik, Cirebon's typical dark dragon batik and Brebes's Ukel Salem batik. Batik is used as a regional identity, that is the reason why all regions in Central Java have batik. Batik, which is an identity, also has different motifs in each region to differentiate batik. Various motifs are not spared from the times, the design of the motifs is modern and the application of contemporary batik. In strengthening regional unity through art, the innovation of combined batik motifs from various regions in Central Java, namely the Brebes Ukel Salem batik and Cirebon's dark dragon batik, which later combined motifs, will become new ornaments that are applied to modern fashion so that batik can exist. This study aims to combine two types of batik motifs from Central Java. Gustami's theory is the theory of creation which consists of exploration, design and embodiment which will be used as a design method. The creation theory process begins to find data about Central Javanese batik. Furthermore, the combination of the types of batik motifs that have been sought is applied to clothing, hats to modern bags. The application technique uses printing techniques.

**Keywords** – Arts, Batik, Ornaments, Combined Motifs, Modern Fashion

## 1. PENDAHULUAN

Setiap harinya tanpa sadar apapun yang kita lakukan berkaitan dengan seni. Kemudian seni tersebut dituangkan ke dalam karya yang dinikmati oleh banyak orang<sup>[1]</sup>. Seni atau kesenian berkaitan erat dengan ragam cipta manusia yang diciptakan oleh seniman atau budayawan. Kesenian juga lahir secara alami dari pemikiran/gagasan yang mewujudkan suatu budaya khas daerah yang tak ternilai harganya<sup>[2]</sup>. Ada banyak jenis seni yang ada didunia ini, seperti seni rupa, musik, tari, teater, serta sastra. Di negara kita tercinta Indonesia, seni-seni tersebut juga terlahir secara alami dari berbagai daerah salah satunya dalam seni rupa. Contoh bentuk seni rupa yang ada di Indonesia adalah batik<sup>[3]</sup>. Seperti yang kita ketahui batik adalah kerajinan dari Indonesia yang dibuat diatas kain dengan teknik membatik dan memiliki motif tertentu sesuai khas daerah asalnya<sup>[4]</sup>. Batik di Indonesia saat ini sangat beragam dan bervariasi mengikuti ciri khas daerahnya. Batik dari daerah tersebut memiliki unsur/motif yang bervariasi meliputi motif geometris, manusia, hewan, tumbuhan, benda alam dan sebagainya<sup>[5]</sup>. Ada pun motif ragam hias gabungan merupakan motif yang diciptakan dengan mengabungkan dari beberapa motif sehingga membentuk motif baru<sup>[6]</sup>.

Batik merupakan jenis kesenian yang paling gampang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti *fashion*. Mulai dari kemeja, gaun, *blesez*, jaket dan *blouse*<sup>[7]</sup>. Namun sayangnya, kaum muda masih enggan untuk memakai batik karena kurangnya pengetahuan bahwa batik telah telah mengembangkan fungsi yang dapat digunakan tidak hanya sebagai karya seni estetika, tetapi juga sebagai fungsi terapan seperti baju, daster, sarung bantal, tas, topi, mural, sampai cat mobil.<sup>[8]</sup> Kaum remaja lebih memilih busana yang sedang *trend* atau *fashion* yang lebih modern dengan berbagai model agar terlihat modis dan *fashionable*<sup>[9]</sup>.

Batik merupakan kesenian yang dimiliki Indonesia yang tak ternilai. Oleh karena itu, sebagai orang Indonesia kita harus lebih mengenal kekhasan seni batik agar batik tetap menjadi identitas nasional Indonesia sehingga tidak punah<sup>[10]</sup>. Lewat ketrampilan dan kreatifitas dalam mengembangkan motif batik diharapkan menjadi inovasi baru yang bisa diminati oleh banyak kaum remaja. Pengaplikasian batik yang paling berpengaruh kepada kaum remaja adalah *fashion* modern. Perkembangan motif batik di Indonesia menjadi sarana dalam melestarikan budaya yang telah diwariskan turun-temurun. Untuk itu, dilakukan penelitian untuk merancang inovasi batik dengan menggabungkan beberapa ornamen khas Jawa Tengah menjadi motif baru yang akan diterapkan pada *fashion* modern. Penelitian ini juga diharapkan bisa membuka inovasi baru dibidang *fashion* untuk dapat menggunakan motif batik gabungan sebagai ikon Indonesia yang terus bereksistensi siring perkembangan jaman.

Kesenian merupakan warisan budaya dan sarana pengungkapan keindahan jiwa manusia<sup>[11]</sup>. Sedangkan menurut Kuntjaraningrat, kesenian merupakan sebuah hal yang kompleks dengan mengabungkan berbagai macam hal seperti norma, gagasan, nilai-nilai, ide, serta peraturan yang lebih kompleks. Kesenian ada di setiap penjuru negeri salah satunya di Indonesia. Rumah bagi berbagai suku bangsa, Indonesia adalah negara dengan keanekaragaman seni dan budaya. Beberapa seni budaya Indonesia dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan atraksi wisata dan bisnis pariwisata<sup>[12]</sup>. Beberapa kesenian dari Indonesia yang telah mendunia dikutip dari *GetaLokal.com* sebagai berikut :

### 1. Batik

Menampilkan berbagai pola yang mempesona dan menarik, kain ini terdaftar di UNESCO. Warisan leluhurnya sejak dahulu kala kini lebih menonjol namanya. Kain ini sering dijadikan oleh-oleh bagi wisatawan mancanegara, dan Anda dapat sepenuhnya menikmati keindahan dari setiap coraknya.

### 2. Angklung

Instrumen musik yang berasal dari wilayah Jawa Barat ini telah diakui oleh UNESCO. Bahkan, instrumen tersebut telah diberikan penghargaan dan diangkat sebagai bagian dari Warisan Dunia, tidak heran bahwa popularitas angklung semakin meningkat.

### 3. Wayang

Kesenian wayang adalah warisan Indonesia sebenarnya telah diakui oleh UNESCO sejak tahun 2003. Banyak turis yang mencoba dan mempelajari seni wayang ini. Upaya promosi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia ke Australia juga mendapat respon positif dari mereka.

Batik merupakan salah satu hasil karya seni tradisional khas Indonesia yang telah diakui di dunia. Secara garis besar, kesenian membatik dilakukan dengan cara menggambar motif pada selembar kain dengan menggunakan canting dan lilin khusus. Motif yang digambarkan pada kesenian batik ini sangat beragam. Motif yang dibuat disesuaikan dengan ciri khas masing-masing daerah di Indonesia. Makna pada motif batik memiliki filosofis yang mendalam dan sangat bermakna kuat dan kental dengan adat istiadat yang ada, terutama bagi masyarakat Jawa.

Mengutip berdasarkan Ensiklopedia Batik & Kain Hias Nusantara, istilah batik asal berdasarkan adonan 2 istilah pada Bahasa Jawa yaitu *amba* & *titik*. ”*Amba*” ialah kain & ”*Titik*” merupakan cara memberi motif dalam kain menggunakan cara memberi motif dalam kain menggunakan memakai malam cair menggunakan cara membuat titik-titik yang banyak dan terus menerus. Kesenian batik di Indonesia berkembang semakin meluas dan dapat diterima di masyarakat dengan baik, khususnya masyarakat Jawa pada abad ke 19. Pada awal munculnya batik, jenis batik yang umum ada adalah jenis batik tulis. Batik Indonesia secara resmi diakui *UNESCO* pada tahun 2009 dengan dimasukkan ke dalam daftar representatif sebagai budaya tak-benda warisan manusia <sup>[4]</sup>.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan dipakai adalah teori penciptaan dari Gustami, yaitu dengan tiga pilar penciptaan karya kriya <sup>[13]</sup>. Proses eksplorasi merupakan tahap pencarian inspirasi yang dilanjutkan menggunakan pengumpulan & pencarian data tentang asal fakta yang akan dipakai pada proses penciptaan karya. Dalam proses ini, dilakukan pengumpulan data tentang motif batik Ukel Salem spesial Brebes & motif batik Naga Silam spesial Cirebon lalu ditambahkan motif batik geometris dan *isen-isen* supaya motif baru yang dihasilkan lebih menarik. Informasi & data yang diharapkan dihasilkan menggunakan cara studi reset data menurut internet menegenai motif-motif batik tersebut. Hasil dari riset data akan dalam analisis yang hasilnya menjadi acuan untuk melakukan perancangan. Proses perancangan karya merupakan proses yang dilaksanakan sesudah menerima data yang dituangkan pada bentuk ide. Ide yang didapat dilanjutkan dalam proses memvisualisasikan output menurut penjelajahan tadi kedalam aneka macam cara lain desain/sketsa. yang terakhir yaitu proses perwujudan dilakukan menggunakan cara desain/sketsa yang sudah dibentuk dijadikan desain final yang nantinya akan diterapkan dalam beberapa fashion modern.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Eksplorasi

Keterampilan batik Anda adalah hasil dari inspirasi dari orang-orang di pedesaan yang menciptakan pola-pola yang mewakili kosmologi mereka. Bukti autentisitasnya terletak pada simbol-simbol yang tertanam dalam motif batik. Selain itu, lembaran kain yang digunakan untuk batik juga merupakan bagian dari bukti tersebut. Proses pematikan dianggap sebagai ritual yang harus dihormati oleh para pembuat batik. Contohnya, batik yang digunakan dalam upacara adat, baik oleh keluarga kerajaan, bangsawan, pegawai, gadis, perempuan dewasa, pria, wanita, dan anak-anak, pada saat pelantikan, kematian raja, pernikahan, perang, semuanya memiliki makna yang mendalam dalam pemikiran manusia di pedesaan. Batik tidak hanya sekedar kesenian dari kain namun terdapat simbol-simbol yang menggambarkan kebudayaan saat itu. Hal itu menjadi bagian paling menarik dari batik karena dapat mengimplementasikan sebuah cerita dalam bentuk

motif lalu diterapkan pada sebuah kain. Maka dari itu penelitian ini melandaskan pencarian datanya pada berbagai batik yang mempunyai simbolis kebudayaan dari daerahnya sendiri.

Batik khas Brebes yaitu batik Ukel Salem juga memiliki simbolis yang mengacu pada kondisi masyarakat petani di Salem yang merupakan bagian aktivitas estetis berkesenian dan berbudaya. Seperti referensi dibawah yang menggambarkan tanaman subur seperti halnya di tepat batik tersebut lahir.



Gambar 1. Motif batik Ukel Salem khas Brebes

Bagian Ukel adalah bagian yang menggambarkan kebudayaan Salem, karena Salem merupakan daerah persawahan tak heran bahwa Ukel merupakan gambaran dari tanaman padi. Bentuk Ukel tadi mengacu dalam untaian bulir-buliran padi yang mulai menguning, tua & siap dipanen. Bentuk Ukel merupakan “lambang kesuburan” oleh masyarakat petani di Salem <sup>[14]</sup>.

Tak hanya dari Brebes, batik khas Cirebon juga terkenal dengan simbolisnya yang menggambarkan kebudayaan saat itu salah satunya adalah batik motif Naga Silam. Motif batik Naga Silam juga ditentukan kebudayaan berdasarkan China. Corak motif Naga Silam memiliki makna yaitu peperangan antara kebaikan melawan kejahatan untuk mencapai suatu kemakmuran. Dilihat berdasarkan sisi demografi, batik Cirebon banyak terpengaruh kebudayaan China, Arab, & India dikarenakan letaknya yang berada pada pesisir pantai utara Jawa Barat & adalah pintu gerbang masuknya kebudayaan China pada masanya <sup>[15]</sup>.



Gambar 2. Motif batik Naga Silam khas Cirebon

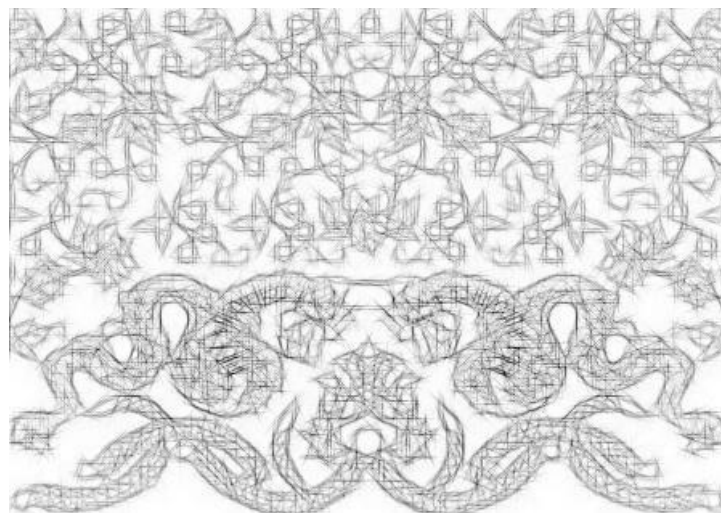


Gambar 3. Motif batik geometris

Kedua motif batik tersebut akan dijadikan ornamen utama lalu akan ditambahkan motif batik tambahan seperti geometris garis dan bulatan, lalu tak lupa ditambahkan juga *isen-isen* seperti titik. Kemudian dari motif batik yang sudah dikumpulkan maka akan dirancang desain/sketsa.

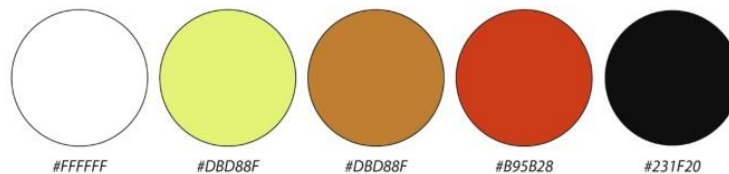
#### Proses Perancangan

Setelah melalui proses eksplorasi, karena menggunakan motif gabungan yaitu dari motif Salem khas Brebes, Naga Silam khas Cirebon hingga motif geometris yang kemudian dikembangkan menjadi satu sketsa desain yang padu dan menarik. Dari referensi batik khas Cirebon yaitu Naga Silam menjadi ikon utama, yang diambil adalah motif dua Naga tersebut. Motif Naga Silam menjadi perang terhadap kejahatan membuat motif tersebut lebih menarik lalu ikonnya yang besar dan kuat dibandingkan motif batik lainnya. Motif Ukel Salem Brebes di ambil dari gambar referensi yaitu bagian tumbuhan yang merambat kemudian dijadikan motif pada bagian keseluruhan sketsa desain, batik Ukel Salem yang menyimbolkan persawahan daerah Salem membuat final desainnya seperti motif Naga Silam berada di persawahan daerah Salem. Sedangkan motif tambahan berupa motif geometris berupa lingkaran dan garis. Untuk *isen-isen* menggunakan titik. Dari surat keterangan gambar yang didapat, proses selanjutnya dilakukan proses *brainstorming* melalui pembuatan sketsa desain.



Gambar 4. Sketsa motif batik gabungan

Pengembangan 2 poin rancangan dilakukan menggunakan mengacu dalam contoh yang ada. Bentuk motif Naga simbol sebagai ikon primer sedangkan dalam Ukel Salem Brebes & motif geometris sebagai motif isian. Pada sketsa cara lain desain yang pertama, dipakai pengayaan menggunakan gaya semi realis menggunakan garis tegas yang mendeskripsikan sosok kepala Naga Silam secara jelas. Hal ini dimaksudkan untuk menyebabkan pandangan visual yang keren bagi anak muda yang menikmati karyanya. Pengayaan misalnya ini sedang digemari anak muda bila dibubuhi menggunakan *finishing* gaya *vector* menggunakan pewarnaan yang santai menciptakan karakteristik spesial fashion terkini terasa. Tren gaya misalnya ini berkembang karena anak muda kini menyukai gambar sederhana, keunikan, & grafis sederhana. Pengayaan misalnya ini diikuti menggunakan penggunaan rona coklat analogus & rona hitam putih monokrom.



Gambar 5. *Pallet* warna



Gambar 6. *Final* desain motif batik gabungan

### Proses perwujudan

Dalam proses perwujudan ini, hal yang dilakukan adalah dengan mengimplementasikan hasil dari motif batik gabungan yang dihasilkan dalam berbagai media yang dipilih. Media yang dipilih sebagai media pengaplikasian batik tersebut adalah beberapa produk *fashion* modern yang disukai oleh anak muda sesuai dengan tujuan dari perancangan ini. Produk *fashion* yang dipilih yaitu model pakaian wanita remaja, tas model *totebag*, tas model *waistbag*, topi model kupluk, dan topi *bucket hat*. Perwujudan motif batik pada beberapa produk *fashion* ini terlihat pada gambar 7 sampai gambar 9. Proses perwujudan ini dilakukan dengan cara membuat *mockup* menggunakan *software* desain agar terlihat realistis dan nyata menyerupai bentuk aslinya.



Gambar 7. Visualisasi motif batik pada pakaian

Perwujudan motif batik gabungan pada model pakaian wanita remaja dipilih model baju santai dengan lengan warna polos dan seluruh bagian baju diaplikasikan motif batik gabungan. Sedang pada bagian bawah dipilih model rok pendek santai dengan diaplikasikan motif batik gabungan secara penuh. Hasil pengaplikasian dapat dilihat pada gambar 7.





Gambar 8. Visualisasi motif batik pada *totebag* dan *waistbag*

Untuk perwujudan motif batik gabungan selanjutnya diaplikasikan pada tas model *totebag* dan *waistbag*. Pada tas model *totebag* motif batik gabungan ditempatkan pada seluruh bagian *totebag* karena tas model ini sangat memungkinkan untuk menerapkan batik secara menyeluruh. Untuk tas model *waistbag* motif batik gabungan diterapkan pada bagian depan saja karena pada bagian belakang tidak terlihat pada saat dipakai. Hasil pengaplikasian pada tas model *totebag* dan *waistbag* dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 9. Visualisasi motif batik pada kupluk dan *bucket hat*



Untuk perwujudan motif batik gabungan selanjutnya diaplikasikan pada topi model kupluk dan *bucket hat*. Pada topi model kupluk, motif batik gabungan ditempatkan pada seluruh bagian kupluk tetapi disetting pada bagian motif Naga diletakan pas dilipatan kepala. Untuk topi model *bucket hat*, motif batik gabungan diterapkan bagain atas saja. Pada bagian *visor* atau *brim* tidak dapat diaplikasikan karena bagian tersebut terbuat dari bahan yang keras sehingga sulit untuk ditempatkan sebuah motif. Hasil pengaplikasian pada tas model *totebag* dan *waistbag* dapat dilihat pada gambar 9.

#### 4. KESIMPULAN

Kesenian batik merupakan warisan dunia yang tak ternilai harganya dari Indonesia. Dengan adanya kesenian batik ini pula Indonesia mampu dikenal di seluruh dunia, dengan banyaknya penghargaan yang mengatas namakan Indonesia kita patut berterimakasih kepada leluhur yang telah mewariskan budaya ini kepada pada cucunya. Sehingga dari kesenian batik ini terciptalah banyak inovasi baru contohnya “Pengaplikasian Motif Batik Gabungan Khas Jawa Tengah dalam Fashion Modern” yang sangat inspiratif bagi anak muda. Sebagai anak muda yang hidup dizaman yang serba modern diharapkan mampu menemukan inovasi-inovasi baru yang lahir dari batik dan harus bangga akan kekayaan Indonesia karena itu dengan melestarikan budayanya, batik mampu terus bereksistensi mengikuti perkembangan jaman dengan segala ketradisionalannya mampu berdampingan dengan jaman sekarang.

#### 5. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti memberikan beberapa saran yaitu dapat dilakukan penelitian kembali pada motif-motif lain dari berbagai tempat agar lebih memperkaya desain batik yang cocok digunakan untuk anak muda. Selain itu juga dapat juga dilakukan penelitian pembuatan desain batik dari motif-motif yang ada di jawa untuk pembuatan batik khusus kolektor yang sangat dibutuhkan oleh pengrajin batik karena harganya mahal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Leonard, “Macam Macam Kesenian Daerah di Indonesia,” *Ilmu Seni*, 2018. [Daring]. Tersedia pada: <https://ilmuseni.com/dasar-seni/macam-macam-kesenian-daerah>. [Diakses: 16-Mei-2023].
- [2] Kumparan.com, “Mengapa Seni Budaya adalah Harta yang Tak Ternilai? Begini Penjelasannya | kumparan.com,” *Kumparan.com*, 2021. [Daring]. Tersedia pada: <https://kumparan.com/berita-update/mengapa-seni-budaya-adalah-harta-yang-tak-ternilai-begini-penjelasannya-1wf50mwlWQe>. [Diakses: 16-Mei-2023].
- [3] Pelajarancg, “PENGERTIAN SENI JENIS MACAM CONTOHNYA DALAM KESENIAN - Kurikulum Pelajaran,” *Pelajarancg*, 2019. [Daring]. Tersedia pada: <https://pelajarancg.blogspot.com/2019/09/pengertian-seni-jenis-macam-contoh.html>. [Diakses: 16-Mei-2023].
- [4] E. Lararenjana, “Ketahui Macam Batik dan Penjelasannya, Kenali Makna dari Setiap Motifnya,” *merdeka.com*, 2020. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.merdeka.com/jatim/ketahui-macam-batik-dan-penjelasannya-kenali-makna-dari-setiap-motifnya-kl.html>. [Diakses: 16-Mei-2023].
- [5] Searchpengertian.com, “Jenis Ragam Hias : Geometris, Manusia, Hewan, Tumbuhan, dan Benda Alam,” *searchpengertian.com*, 2021. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.searchpengertian.com/2021/02/jenis-ragam-hias-geometris-manusia.html>. [Diakses: 16-Mei-2023].
- [6] kumparan.com, “Pengertian Ragam Hias Beserta Jenis dan Polanya,” *Kumparan.com*, 2021. [Daring]. Tersedia pada: <https://kumparan.com/berita-hari-ini/pengertian-ragam>

- hias-beserta-jenis-dan-polanya-1vdfVmKJml7. [Diakses: 16-Mei-2023].
- [7] Shopback Indonesia, “Keren! 6 Motif Batik Ini Cocok Buat Jadi Baju Kerja yang Fashionable,” *shopback.co.id*, 2020. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.shopback.co.id/katashopback/motif-batik>. [Diakses: 16-Mei-2023].
- [8] A. Senoprabowo, D. A. W. Laksana, dan T. P. Putra, “Inovasi Ornamen Masjid Agung Demak Untuk Motif Batik Kontemporer Khas Demak” *Ars J. Seni Rupa dan Desain*, vol. 23, no. 2, hal. 118–127, Jun 2020.
- [9] S. D. Arini, “Style Pakaian Anak Muda Jaman Sekarang, Berikut Inspirasinya,” *harapanrakyat.com*, 2021. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.harapanrakyat.com/2021/01/style-pakaian-anak-muda-jaman-sekarang/>. [Diakses: 16-Mei-2023].
- [10] Rulita, “Pengertian Seni Batik dan Contohnya,” *ilmuseni.com*, 2017. [Daring]. Tersedia pada: <https://ilmuseni.com/seni-rupa/pengertian-seni-batik>. [Diakses: 16-Mei-2023].
- [11] *keluhkesah.com*, “Pengertian Kesenian Menurut para Ahli dan Contohnya,” *keluhkesah.com*, 2021. [Daring]. Tersedia pada: <https://keluhkesah.com/pengertian-kesenian-menurut-para-ahli-dan-contohnya/>. [Diakses: 16-Mei-2023].
- [12] K. S. Lestari, M. A. Mujahid, dan M. H. Al Farabi, “Video Sinematografis Taman Tematik Sebagai Media Informasi Dan Promosi Disbudpar Kota Tangerang,” *MAVIB J. J. Multimed. Audio Vis. Broadcast.*, vol. 4, no. 1, hal. 47–60, Feb 2023.
- [13] S. P. Gustami, *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta: Arindo Nusa Media, 2008.
- [14] Masiswo Masiswo, “Analisis Ikonografis Batik Motif Sidomukti Ukel Salem Kabupaten Brebes,” *Din. Kerajinan dan Batik Maj. Ilm.*, vol. 30, no. 1, hal. 31–44, Jul 2013.
- [15] W. Handayani, “Bentuk, Makna Dan Fungsi Seni Kerajinan Batik Cirebon,” *Atrat J. Seni Rupa*, vol. 6, no. 1, Agu 2018.